

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2021**

Priyanka Saputri Chatterjee

Gambaran Pola Peresepan Antidiabetik Oral (ADO) Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2021

xviii + 54 halaman, 11 Tabel, 16 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak diderita oleh masyarakat di seluruh dunia. Indonesia sendiri adalah negara peringkat ketujuh dengan jumlah penyandang diabetes usia 20-79 tahun sekitar 10,7 juta orang. Saat ini, di Provinsi Lampung berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa prevalensi penderita DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur di provinsi Lampung meningkat yaitu dari 0,7 menjadi 1,4% dari jumlah penduduk. Pada tahun 2020 menurut laporan bulanan data kesakitan Puskesmas Kedaton jumlah pasien DM tipe 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 371 pasien di tahun 2017 menjadi 458 pasien di tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola peresepan antidiabetik oral (ADO) pada pasien rawat jalan di Puskesmas rawat inap Kedaton kota Bandar Lampung tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel 100 resep dan alat ukur penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Hasil penelitian dari 100 resep pasien menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan 55%, usia 55-64 tahun 42%, rata-rata jumlah item obat 3,57 item, item obat yang paling banyak digunakan metformin 53,55% dan glimepiride 40,43%, golongan obat yang digunakan biguanid 53,55% dan sulfonilurea 46,45%, peresepan obat generik 97%, kesesuaian dengan formularium nasional 100%, dan adanya interaksi obat 68%.

Kata kunci : Pola Peresepan, Antidiabetik Oral, Puskesmas Rawat Inap
Daftar Bacaan : 39 (2008-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI
Final Project Report, July 2021**

Priyanka Saputri Chatterjee

***Overview of Oral Antidiabetic Prescription (ADO) Patterns in Outpatients at
Kedaton Inpatient Health Centers, Bandar Lampung City In 2021***

xviii + 54 pages, 11 tables, 16 images, 5 appendices

ABSTRACT

Diabetes mellitus is one of the most common non-communicable diseases suffered by people throughout the world. Indonesia itself is the seventh ranked country with the number of people with diabetes aged 20-79 years around 10.7 million people. Currently, Lampung Province based on Basic Health Research Results (Riskesdas) in 2018 revealed that the prevalence of DM sufferers based on doctor's diagnosis in residents of all ages in Lampung province increased from 0.7 to 1.4% of the total population. In 2020, according to the monthly Kedaton Health Center pain data report, the number of type 2 DM patients experienced a significant increase, from 371 patients in 2017 to 458 patients in 2020.

This study aims to describe the pattern of oral antidiabetic prescribing (ADO) in patients outpatient treatment at the Kedaton inpatient health center, Bandar Lampung city in 2021. This research was conducted using a quantitative descriptive research method. Sampling using purposive sampling technique. The number of samples of 100 recipes and measuring instruments of this study used a data collection sheet. The results of the study from 100 patient prescriptions showed that the respondent's characteristics based on gender were 55% female, age 55-64 years 42%, the average number of drug items was 3.57 items, the most widely used drug items were metformin 53,55% and glimepiride 40,43%, biguanide 53,55% and sulfonylurea 46,45%, prescription generic drugs 97%, compliance with the national formulary 100%, and drug interactions 68%.

Keywords : Prescribing Patterns, Oral Antidiabetic, Inpatient Health Centers.

Reading List : 39 (2008-2021)